

## ABSTRAKSI

**SYADID ZAMBI, RANCANG BANGUN APLIKASI PENDETEKSI KEMIRIPAN NAMA BRAND MENGGUNAKAN ALGORITMA WINNOWERING Skripsi, Jakarta: Program Studi Teknik Informatika, FSTI, ISTN, Agustus 2018.**

Plagiarisme mengambil ide, kata-kata, dan kalimat seseorang dan memosisikan - nya sebagai hasil karyanya sendiri atau menggunakan ide, kata – kata, dan kalimat tanpa mencantumkan sumber dimana seorang penulis mengutipnya. Nama kata atau kalimat merek dagang merupakan tanda pembeda yang digunakan suatu badan usaha sebagai penanda identitasnya dan produk barang atau jasa yang dihasilkannya. Terkadang kata atau kalimat suatu merek dagang badan usaha bisa disalahgunakan untuk praktek persaingan usaha yang tidak sehat dari merek yang sudah terdaftar. Suatu merek dagang bisa di duplikasi tanpa adanya aplikasi untuk mendeteksi. Kata atau kalimat dapat dideteksi dengan menggunakan algoritma *winnowering*. Algoritma *winnowering* yaitu algoritma yang digunakan untuk melakukan proses *document fingerprinting*, algoritma *winnowering* melakukan penghitungan nilai-nilai *hash* dari setiap *k-gram*, untuk mencari nilai *hash* selanjutnya digunakan fungsi *rolling hash*. Kemudian dibentuk *window* dari nilai - nilai *hash* tersebut. Dalam setiap *window* dipilih nilai *hash* minimum. Jika ada lebih dari satu *hash* dengan nilai minimum, dipilih nilai *hash* yang paling kanan. Kemudian semua nilai *hash* terpilih disimpan untuk dijadikan *fingerprint* dari suatu dokumen. *Fingerprint* ini yang akan dijadikan dasar pembandingan kesamaan antara teks yang telah dimasukkan. Dari proses tersebut kata atau kalimat nama *brand* yang dibandingkan akan menghasilkan presentase kemiripannya dan tersimpan di sebuah database apabila seorang pengusaha ingin mengajukan nama *brand* yang baru akan dicari terlebih dahulu oleh aplikasi tersebut apakah sudah ada atau belum ada di *database*.

**Kata kunci: Plagiarisme Nama Brand, Algoritma Winnowering, Pendeteksi**

## **ABSTRACT**

**SYADID ZAMBI, RANCANG BANGUN APLIKASI PENDETEKSI KEMIRIPAN NAMA BRAND MENGGUNAKAN ALGORITMA WINNOWING Skripsi, Jakarta: Informatic Engineering Program, August 2018.**

*Plagiarism takes one's ideas, words, and sentences and positions them as the results of his own work or uses ideas, words, and sentences without including the source where an author quotes them. The name of a trademark word or sentence is a distinguishing sign that is used by a business entity as a sign of its identity and the product or service produced. Sometimes the word or sentence of a business entity's trademark can be misused to practice unfair business competition from registered brands. A trademark can be duplicated without an application to detect. Words or sentences can be detected using a winnowing algorithm. Winnowing algorithm is an algorithm used to process document fingerprinting, winnowing algorithm calculates hash values from each k-gram, to find the hash value, then the rolling hash function is used. Then a window for the hash values is formed. In each window the minimum hash value is selected. If there are more than one hash with the minimum value, the rightmost hash value is selected. Then all selected hash values are stored to be used as fingerprints of a document. This fingerprint will be used as a basis for comparing the similarities between the text that has been entered. From the process the name or phrase of the brand name that is compared will produce a percentage of similarity and stored in a database if an entrepreneur wants to submit a new brand name will be searched first by the application whether it already exists or is not in the database.*

**Key : Brand Name Plagiarism, Winnowing Algorithm, Detection**